

Effect of Selling Price, Land Area and Production on the Income of Coconut Farmers in Sungai Kakap District

ABSTRACT

Indonesia is a country that is classified as an agricultural country. Because most of the population depends on the agricultural sector, the agricultural sector must receive great attention from the government. One of the growing plantation crops is coconut. Coconut is a plant that grows in tropical areas, such as Indonesia. Coconut plants need a suitable environment for growth and production. Environmental factors are sunlight, temperature, rainfall, humidity and soil. Kubu Raya Regency is one part of Kalimantan Province which has a fairly large agricultural land. The area of agricultural land in Kubu Raya Regency is used by the community to open plantation and agricultural land. One of the plantations opened is a coconut plantation. Sungai Kakap District is one of the coconut producing areas with the largest land area of 1,283 (ha).

The purpose of this study is to analyze the effect of selling price, land area and production on the income of coconut farmers in Sungai Kakap District. The type of method used in this research is to use a quantitative descriptive method. The number of samples in this study was 51 respondents who were coconut farmers. Furthermore, the analytical tools used are classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing using SPSS version 22.0 program.

The results of data analysis show that (1) the selling price has a positive and significant effect on the income of coconut farmers; (2) land area has a positive and significant effect on farmers' income; and (3) production has a positive and significant effect on farmers' income.

Keywords: Selling Price, Land Area, Production and Farmer Income.

Pengaruh Harga Jual, Luas Lahan dan Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa di Kecamatan Sungai Kakap

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu Negara yang tergolong kedalam Negara agraris. Karena sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, sehingga sektor pertanian harus mendapat perhatian yang besar dari pemerintah. Salah satu tanaman perkebunan yang berkembang adalah kelapa. Kelapa merupakan salah satu tanaman yang banyak tumbuh didaerah tropis, seperti Indonesia. Tanaman kelapa membutuhkan lingkungan hidup yang sesuai pertumbuhan dan produksinya. Faktor lingkungan itu adalah sinar matahari, temperatur, curah hujan, kelembapan dan tanah. Kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu bagian dari Provinsi Kalimantan yang memiliki lahan pertanian yang cukup luas. Luas lahan pertanian di Kabupaten Kubu Raya di manfaatkan oleh masyarakat untuk membuka lahan perkebunan dan pertanian. Salah satu lahan perkebunan yang dibuka adalah kebun tanaman kelapa. Kecamatan Sungai Kakap merupakan salah satu daerah penghasil tanaman kelapa dengan luas lahan terbesar yakni 1.283 (ha).

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah menganalisis pengaruh harga jual, luas lahan dan produksi terhadap pendapatan petani kelapa di Kecamatan Sungai Kakap. Jenis metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 51 responden yang merupakan petani kelapa. Selanjutnya alat analisis yang digunakan ialah, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS versi 22.0.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kelapa; (2) luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani; dan (3) produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

Kata Kunci: Harga Jual, Luas Lahan, Produksi dan Pendapatan Petani.